

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir penciptaan karya seni patung yang berjudul “kekerasan dalam kekuasaan” dalam karya seni patung ini, di sadari bukan hanya sekedar syarat kelulusan S1 semata, namun menjadi suatu dedikasi kecintaan terhadap dunia seni khususnya pada seni patung. Selain itu penulis juga berharap hasil Tugas Akhir ini nantinya bisa menjadi suatu metode proses kreatif terhadap kecintaan pada seni patung yang segar dan memberikan tawaran baru dalam dunia seni, terutamaberbagi pengalamantentang dunia seni rupa khususnya seni patung yang telah menjadi pilihan sebagai profesi penulis.

Berdasarkan dari apa yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, banyak hal yang bisa penulis tarik sebagai suatu kesimpulan setelah menjalani proses Tugas Akhir ini, terutama dalam mengolah proses pencarian ide dan pengolahannya. Sempat ada hambatan ketika pertama kali penulis ingin menemukan ide dalam menuangkan gagasan untuk peciptaan karya seni patung ini. Namun setelah segalanya di kembalikan kepada diri, baik itu tentang hasrat dan pengalaman empirik, ternyata pengalaman batin yang ada di dalam diri ini memiliki begitu banyak ide dan gagasan yang bisa diolah dalam penuangan suatu untuk karya seni, terutama pengalaman lihat, dengar dan rasa.

Dari rangkaian proses penciptaan Tugas Akhir yang telah penulis selesaikan maka ada beberaoa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Proses pembuatan karya Tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan rancangan awal yang telah disiapkan sebelumnya, karya pada tugas akhir ini menggunakan teknik modeling dengan tanah liat dan juga pengecoran dengan *polyester* resin. Terdapat sedikit kesulitan untuk proses penyambungan bagian-bagian patung dikarenakan karya yang diciptakan cukup besar, sehingga tidak memungkinkan jika dalam proses penyetakannya langsung utuh. Selain itu sedikit

adanya kesalahan konstruksi pada karya “boneka makan tuan” sehingga membuat karya patung tersebut sedikit ringkih dan juga dalam proses *finishing*nya juga mengalami beberapa kali perbaikan.

2. Bentuk visual dari karya Tugas Akhir yang telah diselesaikan oleh penulis Pada sebagian karya-karya, penulis menggambarkan transformasi hewan-hewan yang bergigi tajam (bertaring) kedalam sosok manusia yang mengalami busung lapar. Dalam pembuatannya penulis juga menambahkan estetika dari gaya seni pop-surrealisme yang membuat karya penulis lebih dramatis dan estetis.
3. Konsep pada karya pertama, berjudul *Boneka Makan Tuan* menceritakan tentang seorang penguasa yang digambarkan sebagai seorang dalang yang sedang diprotes atau dilawan oleh boneka-bonekanya. Hal tersebut terjadi karena sang dalang menjadi tamak dan sering memainkan boneka-bonekanya sesuka hati, tanpa mempedulikan nasib akan bonekanya.

Untuk karya kedua diberi judul *Membidik dan Menunggu Celah*, pada karya ini menggambarkan sosok petarung biasanya selalu menang dalam pertarungan karena mengandalkan otak, naluri dan kecekikannya, selalu sabar menunggu adanya kesempatan untuk masuk dan menghancurkan targetnya, selain itu berkat kesabaran untuk menunggu serta mencari celah untuk masuk dan menyerang, maka di situlah kehancuran akan terjadi dengan memanfaatkan keadaan.

Karya yang berjudul *Pemodal* merupakan karya yang ke tiga penulis ciptakan, memiliki konsep yang kaangkuhan pemilik modal yang suka peduli apa yang terjadi dilapangan, hanya ingin apa yang diinginkannya terlaksana dengan lancar. Terkadang pemilik modal tidak terlihat menyeramkan, mereka berkedok baik dan berpakaian yang rapih, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu melancarkan proyek mereka.

Karya selanjutnya karya keempat, menceritakan keresahan orang-orang yang telah digusur rumahnya. Dimana sang penguasa tidaklah adil ketika melakukan penggusuran, padahal rumah merupakan tempat yang paling nyaman bagi penghuninya. Seperti bayi dalam kandungan, rumah bagi si bayi adalah (didalam kandungan) ibunya. Maka dari itu karya keempat ini diberi judul, *Dalam kandungan*.

Terakhir, karya yang diciptakan oleh penulis berupa pengalaman pribadi penulis, yang mendapatkan kekerasan oleh sekelompok perkumpulan yang mengatasnamakan agama yang garis keras. Konsep yang diberikan oleh penulis berupa orang-orang yang telah mabuk dengan agama akan sekitarnya, hal ini membuat mabuk agama lebih mengerikan dibandingkan dengan mabuk hal-hal duniawi. Orang-orang yang mabuk agama akan dengan mudahnya menyerang lawannya dengan gampang dengan mengatas namakan sebuah agama.

Penulis akhirnya mencoba menarik kesimpulan dari setiap peristiwa yang penulis alami ketika mengerjakan Tugas Akhir ini, bahwa ternyata keterbatasan dan hambatan bukanlah alasan untuk berhenti berkarya. Penulis juga belajar bahwa tidak selamanya cita-cita dan harapan yang telah direncanakan dengan matang akan berjalan dengan mulus di dunia nyata, sehingga dengan adanya hambatan-hambatan ini, penulis semakin kreatif untuk mengatasinya, tetapi tetap bahwa niatlah yang menjadi sumber dari segala sumber kreatif ini bekerja juga berkat doa-doa dari keluarga dan sahabat tercinta.

Tidak dapat penulisungkiri memang, apabila penulis mengatakan bahwa Tugas Akhir inilah yang menjadi karya terbaik penulis untuk saat ini, namun penulis merasa, bahwa selama mengalami proses belajar di Fakultas Seni Murni Jurusan Patung ini penulis dihantarkan pada refleksi akan hakikat dan esensi hidup ini. Penulis dengan percaya diri menyatakan bahwa karya ini adalah karya terbaik bagi penulis. Alasannya sangat jelas, bahwa menuntut

ilmu setinggi apapun pada akhirnya secara esensi untuk mengendalikan diri dari perilaku kekuasaan dan kekerasan.

Mencari gelar setinggi mungkin pada kenyataannya gelar yang tertinggi adalah kedewasaan dan kebijaksanaan juga. Sebanyak-banyaknya teman dan sahabat adalah teman yang memerhatikan kita disaat kita susah, dan sesetiastetianya sahabat ialah sahabat yang mengingatkan kita saat dalam cengkraman kekuasaan dan kekerasan, sebab dua sifat ini adalah seburuk-buruknya sikap manusia. Hal ini yang menjadi refleksi bagi penulis bahwa hidup adalah anugrah terindah, dan mengontrol diri dari perilaku kekuasaan dan kekerasan adalah suatu kebijaksanaan yang hakiki.

Namun tidak bisa penulis pungkiri dan tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semuanya juga karya yang penulis ciptakan optimal dan maksimal, terkait dengan kesadaran diri yang penulis lihat pada diri penulis sendiri yang masih banyak keterbatasan. Namun penulis masih bersyukur dengan adanya kesadaran diri ini justru memberikan penulis pengetahuan yang disertai dengan peng-alam-an yang baru untuk menciptakan karya seni yang jujur lahir dari dalam diri, dan kegelisahan diri.

Alasan karya penulis tidak maksimal tentu saja sangat banyak, berhubung penulis adalah seorang manusia yang masih belajar dan terus belajar, di dalam proses belajar tentulah butuh waktu untuk memahami dan memaknai sesuatu. Penulis sangat menyadari, dari proses penggarapan Tugas Akhir ini bahwasannya tidak ada yang sempurna selain Allah SWT yang Maha Sempurna, penulis juga percaya bahwa di atas langit masih ada langit. Penulis menyadari bahwa kekurangan jika diolah dengan baik akan menjadi kelebihan. Penulis juga percaya bahwa hidup dan waktu akan menghantarkan penulis pada apa yang penulis inginkan. Semoga penulis bisa menjadi manusia yang tidak serakah akan kekuasaan, dan tidak memiliki sifat yang senang akan kekerasan. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anusapati, 2013. *Pameran Karya Seniman Alumni Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, UPT Galeri ISI Yogyakarta.
- AR, Eka Hendry. 2009. *Sosiologi Konflik*, Pontianak: STAN Pontianak Press (Anggota IKAPI)
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Mariato, M. Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: BPS Institut Seni Indonesia.
- Myers, B.S. 1958. *Understanding The Arts/B.S Myers*. New Yorks: Holt Rinehart and Winston.
- Parrillo, Vincent N. 2008. *Encyclopedia of Sosial Problems*. Thousand Oaks: SAGE Publications
- Sahman, Humar. 1993. *Mengenal Dunia Seni Rupa” Tentang Seni, Karya Seni, Aktifitas Kreatif, Kritik Dan Estetika*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt & Djagad Art House.
- Tedjoworo, H. 2001. *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Windhu, I. Marsana. 1992. *Kekuasaan & Kekerasan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.
- Walgito, Bimo. 1983. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM

JURNAL

Santoso, Thomas. 2001. "*Kekuasaan dan Kekerasan*", Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV No 4, Oktober 2001. (www.journal.unair.ac.id/ diakses tanggal 10 Juni 2019 pukul 22.20)

WEBTOGRAFI

<https://www.artbasel.com/catalog/artwork/81122/Eko-Nugroho-It-s-All-About-Coalition/> (diakses tanggal 18 Juni 2019 pukul 23.48)

<https://kbbi.web.id/bagai/> (diakses tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.50)

<https://kbbi.web.id/cipta/> (diakses tanggal 13 Juni 2019 pukul 15.00)

<https://kbbi.web.id/dalam/> (diakses tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.40)

<https://kbbi.web.id/ide/> (diakses tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.55)

<http://www.madinaonline.id/bina-damai/mengenang-1-juni-2008-ketika-fpi-menginjak-injak-pancasila/> (diakses tanggal 20 Juli 2019 pukul 19.38)

<http://merdeka.com/peristiwa/selalu-ada-kebakaran-di-tengah-rencana-penggusuran/> (diakses tanggal 20 Juli 2019 pukul 17.24)

<https://www.widewalls.ch/pop-surrealism-shows-haven-gallery/> (diakses tanggal 14 Juni 2019 pukul 22.30)